

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Dengan adanya definisi operasional pada variabel yang dipilih dan digunakan dalam penelitian maka akan mudah diukur. Variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel independen adalah sejumlah gejala dengan berbagai unsur atau faktor yang didalamnya menentukan dan mempengaruhi adanya variabel-variabel yang lain, yaitu: strategi dan persaingan
  - a. Persaingan adalah persepsi responden mengenai intensitas kompetisi pasar. Instrumen yang digunakan adalah lima item kompetisi pasar yang dikembangkan oleh Khandwalla (1972) dan diadopsi oleh Mia dan Chenhall (1994), Williams dan Seaman (2001) dan Hoque (2011) dalam Reza Ghasemi (2015). Dengan demikian, dimensi yang divalidasi dan dapat diandalkan ini mencakup persaingan. Variabel ini diukur dengan menggunakan bahan baku, bagian dan peralatan, untuk tenaga teknis seperti insinyur, akuntan, pemrogram, periklanan, penjualan, distribusi, dll, kualitas dan variasi produk, dan harga

Kuesioner tersebut meminta responden untuk menilai seberapa kuat, Persaingan semacam ini mengintensifkan tekanan persaingan pada organisasinya selama tiga tahun terakhir. Indikator

ini diukur dengan skala Likert lima poin mulai dari satu (sangat rendah) sampai lima (sangat tinggi).

- b. Strategi adalah persepsi responden mengenai sejauh mana perusahaan mereka telah mengubah penekanan strategisnya terhadap berbagai aspek diferensiasi, selama 3 tahun terakhir. Setiap elemen dinilai pada 5-Titik skala Likert mulai dari tidak sama sekali (skor 1) hingga tingkat besar (skor 5). Variabel ini diukur dengan menggunakan perusahaan selalu memperkenalkan produknya jika membuat desain baru, perusahaan selalu menyesuaikan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan, Perusahaan memiliki distribusi yang luas dibandingkan dengan pesaing, perusahaan selalu memberikan layanan purna jual dan dukungan yang efektif, perusahaan selalu menciptakan produk dengan cepat, perusahaan selalu tepat waktu dalam pengiriman barang, perusahaan selalu menyediakan produk berkualitas tinggi, perusahaan selalu menyediakan produk berkualitas tinggi

2. Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur, yaitu sistem akuntansi manajemen.

Sistem Akuntansi Manajemen adalah persepsi responden mengenai informasi Sistem Akuntansi. Sistem akuntansi manajemen harus memenuhi karakteristik salah satunya adalah *broadscope*. *Broadscope*

mengacu pada dimensi fokus, kuantifikasi dan horizon waktu. Secara konvensional Sistem akuntansi manajemen memberikan informasi yang berfokus pada peristiwa-peristiwa dalam organisasi, yang dikuantifikasi dalam ukuran moneter, dan yang berhubungan dengan data historis.

Instrumen dalam penelitian ini diadaptasi dari Chenhall dan Morris (1986) dalam Reza Ghasemi (2015) yang kemudian diterapkan oleh beberapa ilmuwan (misalnya Agbejule, 2005 ; Bouwnes dan Abernethy, 2000; Cheng, 2012; Chong dan Eggleton, 2003; Chung et al., 2012; Etemadi dkk., 2009; Lal dan Hassel, 1998; Mia dan Clarke, 1999; Naranjo-Gil dan Hartmann, 2007; Susanto, 2010) dalam Reza Ghasemi (2015). Manajer perusahaan diminta untuk menunjukkan sejauh mana mereka menggunakan cakupan luas informasi SAM selama tiga tahun terakhir, dengan nilai 5 poin Skala likert mulai dari 1 (tidak sama sekali) sampai 5 (untuk sebagian besar). Variabel ini diukur dengan menggunakan perusahaan selalu mengantisipasi kemungkinan perubahan peraturan pemerintah, perusahaan selalu mengantisipasi kemungkinan mengalami kerugian di waktu yang akan datang, perusahaan selalu mencari informasi non ekonomi seperti pelanggan preferensi, sikap karyawan, hubungan kerja, sikap pemerintah dan badan pelanggan, ancaman persaingan, perusahaan selalu mencari informasi tentang faktor luas di luar organisasi, seperti kondisi ekonomi, kependudukan pertumbuhan, kemajuan teknologi, dll. Informasi non finansial yang berkaitan dengan Informasi produktivitas seperti jam komputer gangguan, ketidakhadiran karyawan,

pelanggan layanan selama ini memadai dan informasi non finansial yang berhubungan dengan pasar informasi seperti ukuran pasar, pangsa pertumbuhan selama ini memadai

3. Variabel dependen adalah yaitu Kinerja Organisasi. Kinerja organisasi adalah persepsi responden mengenai pencapaian sasaran produktivitas, pencapaian target biaya perusahaan, pencapaian sasaran terkait kualitas perusahaan, pencapaian target mengenai pengiriman layanan perusahaan, pencapaian target terkait dengan total asset perusahaan, pencapaian target terkait pangsa pasar perusahaan, pencapaian target terkait keuntungan perusahaan, pencapaian target terkait pengembalian investasi perusahaan, pencapaian target terkait produk baru pengantar perusahaan, pencapaian target terkait pengembangan personalia perusahaan dan pencapaian target terkait bisnis secara keseluruhan kinerja dan praktek perusahaan.

### **3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

Objek penelitian ini adalah manager pada perusahaan skala besar di Semarang. Penelitian ini akan dilakukan di Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer pada perusahaan manufaktur berskala besar di Semarang. Sampel dalam penelitian ini adalah low and middle manager di perusahaan manufaktur di Semarang yang memiliki karyawan lebih dari 58 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan random sampling. Kriteria pengambilan sampel adalah manajer.

### **3.3 Jenis Data**

Data primer adalah data yang berasal dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder, data primer merupakan data dan informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui kuesioner yang disebar kepada karyawan sebagai responden sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, misalnya dari perpustakaan serta literatur-literatur lainnya.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang relevan objektif dan dapat dijadikan landasan dalam proses analisis, maka diperlukan pengumpulan data dengan metode kuesioner, merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan beberapa alternatif jawaban yang sudah disediakan.

### **3.6 Metode dan alat analisis**

Metode dan alat analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

#### **3.6.1 Metode analisis**

Analisis kuantitatif adalah analisis data yang dilakukan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan alat bantu statistik yaitu *SPSS for*

*Windows*. Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner maka kualitas kuesioner, kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini . Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur variabel yang diteliti apakah alat yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data yang tidak handal atau tidak dapat dipercaya, maka hasil penelitian diperoleh tidak akan mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Oleh sebab itu dalam penelitian ini akan dilakukan uji kesahihan dan uji keandalan untuk mengukur kualitas alat ukur.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul- betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur (Ghozali, 2013). Secara statistik, angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritis tabel korelasi r tabel. Jika angka korelasi suatu pertanyaan berada diatas angka kritis, maka pertanyaan tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa perhitungan tersebut mewakili validitas konstruk. Sebaliknya jika angka korelasi pertanyaan berada dibawah angka kritis, maka pertanyaan tersebut tidak signifikan yang berarti bahwa pertanyaan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah analisis data, uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program For Science*).

## 2. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari realibilitas instrumen yang berbentuk kuesioner adalah rumus alpha (Arikunto, 2012). Indikator dianggap reliable jika  $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}} = 0,6$  (Ghozali: 2005). Untuk mempermudah analisis data, uji reliabilitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS.

### 3.6.2 Pengujian Hipotesis

#### 3.6.2.1 Pengaruh persaingan terhadap strategi

##### 1. Pengujian Asumsi Klasik

Adapun persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$ST = a + bPS$$

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Heteroskedastisitas

##### 2. Pengujian Hipotesis 1

Pengujian hipotesis ini menggunakan regresi linier sederhana.  $H_1$  diterima jika nilai signifikan < dari 0,05.

### 3.6.2.2 Pengaruh Strategi terhadap kinerja organisasi melalui sistem akuntansi manajemen

#### 1. Pengujian Asumsi Klasik $H_2$

- 1) Adapun persamaan I yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KO = a + bST$$

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Heteroskedastisitas

- 2) Adapun persamaan II yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$SAM = a + bST$$

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Heteroskedastisitas

- 3) Adapun persamaan III yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KO = a + b_1 ST + b_2 SAM$$

- a) Uji Normalitas
- b) Uji Heteroskedastisitas
- c) Uji Multikolinieritas

#### 2. Pengujian Hipotesis 2

Pengujian hipotesis menggunakan pengujian variabel intervening.  $H_2$  diterima jika :

- a. ST berhubungan signifikan dengan KO
- b. ST berhubungan signifikan dengan SAM
- c. ST berhubungan dengan KO tidak signifikan setelah ST terhadap KO dikontrol oleh SAM atau jika ST berhubungan dengan KO menurun

tetapi tetap signifikan ketika SAM mengontrol hubungan ST dengan KO

### 3.6.2.3 Pengaruh persaingan terhadap kinerja organisasi melalui Sistem Akuntansi Manajemen

#### 1. Pengujian Asumsi Klasik $H_3$

- 1) Adapun persamaan I yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KO = a + bPS$$

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Heteroskedastisitas

- 2) Adapun persamaan II yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$SAM = a + bPS$$

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Heteroskedastisitas

- 3) Adapun persamaan III yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KO = a + b_1 PS + b_2 SAM$$

- a) Uji Normalitas
- b) Uji Heteroskedastisitas
- c) Uji Multikolinieritas

#### 2. Pengujian Hipotesis 3

Pengujian hipotesis menggunakan pengujian variabel intervening.  $H_3$  diterima jika :

- a. PS berhubungan signifikan dengan KO
- b. PS berhubungan signifikan dengan SAM
- c. PS berhubungan dengan KO tidak signifikan setelah PS terhadap KO dikontrol oleh SAM atau jika PS berhubungan dengan KO menurun tetapi tetap signifikan ketika SAM mengontrol hubungan PS dengan KO

